

EDISI : Kamis, 11 November 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Kamis, 14 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Aparatur Kecamatan Dipacu Tingkatkan Kualitas Evaluasi APBDesa	Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten buleleng terus berupaya memacu dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa. Kali ini, dinas PMD Buleleng melaksanakan kegiatan in house training peningkatan kepastian bagi personil kecamatan dan sejumlah staf pada dinas PMD yang selama ini bertugas melakukan pembinaan dalam pengelolaan keuangan desa.	
		Sarasehan kepahlawanan, Pacu semangat Generasi bangsa	Guna memacu semangat generasi bangsa dalam upaya mengisi dan mempertahankan kemerdekaan Negara kesatuan republic Indonesia pemerintah kabupaten buleleng melalui dinas sosial. Kabupaten buleleng menggelar sarasehan tentang kepahlawanan serangkaian dengan peringatan hari pahlawan ke-74 hut ke-73 puputan margarana dan napak tilas perjuangan pahlawan nasional I gusti ngurah rai bertempat di monument perjuangan tri yudha sakti, selasa (12/11)malam lalu.	
2	NUSA BALI	Anggaran Disdikpora Dipangkas Rp 40 Miliar	Fokus pembangunan revitaliasasi pasar banyuasri, membuat sejumlah anggaran di masing-masing organisaasi perangkat daerah kabupaten buleleng dicitukan. Salah satunya dinas pendidikan pemuda dan olahraga buleleng paguanggaran di tahun 2020 dipotong rp 40 miliar. Pemotongan anggaran tersebut membuat sejumlah program disdikpora belum memiliki anggaran tdan terancam tidak bisa terlaksanakan.	

		Lahan Hotel Melka Dijadikan kantor Cabang PDAM	Lahan seluas 700 meter persegi yang selama ini dikuasai oleh hotel Melka, di Desa Kalibukbuk, kecamatan buleleng, berhasil diambilkan oleh pemkab buleleng. kini lahan tersebut diserahkan pada PDAM Buleleng untuk lokasi pembangunan kantor cabang.	
--	--	--	---	--



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

POS BALI

Kategori :

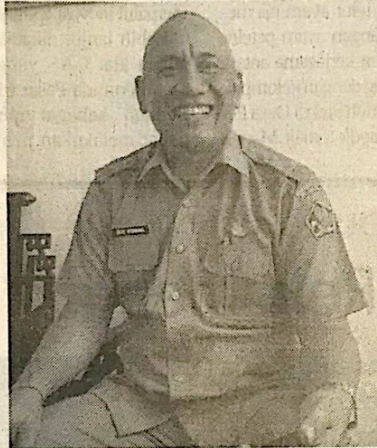
CPNS

BKPSDM Buleleng Buka Ruang Informasi Pendaftaran CPNS

BULELENG, POS BALI - Pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun 2019 untuk Pemkab Buleleng resmi dimulai sejak 11 November dan akan berlangsung hingga 24 November nanti. Ada ratusan formasi disiapkan dalam pendaftaran yang dilakukan secara online dan serentak melalui portal <https://sscasn.bkn.go.id>. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Buleleng membuka ruang konsultasi bagi pelamar yang ingin mengakses informasi.

Kepala BKPSDM Buleleng, Gede Wisnawa mengatakan, bagi pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi nantinya dapat mengakses website resmi BKPSDM Kabupaten Buleleng di bkpsdm.bulelengkab.go.id. Ia mengimbau, kepada pelamar agar berhati-hati dan penuh perhitungan dalam mendaftar. Kehati-hatian itu agar para pelamar dapat meminimalisasi potensi kesalahan data administrasi diri para pelamar CPNS.

"Kami meminta agar pendaftar lebih teliti, cermat, dan hati-hari. Nama, lulusan, formasi yang dituju, apalagi online. Kalau salah klik takutnya tidak lulus di administrasi," ujar Wisnawa, Rabu (13/11) siang.



POS BALI/RIK
KEPALA BKPSDM Buleleng, Gede Wisnawa.

Wisnawa juga meminta, bagi pelamar yang masih ragu saat mendaftar, dipersilakan mendatangi Kantor BKPSDM Buleleng untuk menggali informasi. "Kami buka ruang konsultasi di kantor. silakan datang pada jam kerja. Kalau ada yang ditanyakan kami siap melayani," jelas Wisnawa.

Pembukaan informasi itu agar para pe-

lamar bisa mengetahui seluruh informasi terkait pengumuman hasil seleksi administrasi, pelaksanaan ujian tes SKD, pengumuman hasil SKD, ujian SKB, hingga pengumuman akhir untuk tetap menggali informasi melalui website resmi. "Jangan sampai percaya dengan oknum menjanjikan sesuatu agar lolos CPNS, karena ini online tentu sangat transparan," pungkasnya.

Untuk diketahui, Pemkab Buleleng mendapatkan jatah formasi CPNS Tahun Anggaran 2019 sebanyak 358 formasi, berdasarkan surat dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 793 Tahun 2019, tanggal 27 September 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2019 dan Keputusan Bupati Buleleng Nomor 871/979MK/2019, tanggal 18 Oktober 2019 tentang Formasi Calon Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Buleleng Tahun 2019.

Ratusan formasi itu akan ditempatkan di berbagai bidang. Seperti sebagai tenaga pendidikan, kesehatan, dan teknis. Rinciannya, untuk tenaga pendidikan sebanyak 198, tenaga kesehatan, 99, dan tenaga teknis 61 formasi. **018**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

POS BALI

Kategori :

KERAJINAN

Belasan KK di Sendang Pasir Menggeluti Kerajinan Batok Kelapa

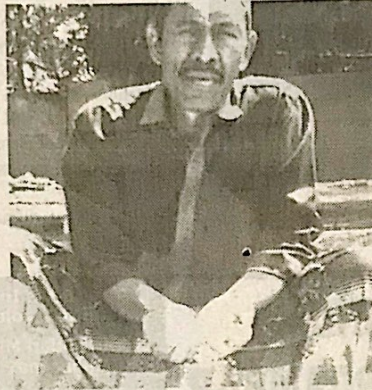
BULELENG, POS BALI - Batok atau tempurung kelapa yang selama ini dianggap masyarakat hanya bisa dijadikan arang, ternyata memiliki nilai ekonomi. Bahkan batok kelapa ini bisa dijadikan pemak-pemik atau suvenir yang bisa dijual ke masyarakat luas.

Seperti yang dilakukan Zainal Abidin yang tak lain adalah seorang perajin suvenir yang berbahan dari batok kelapa. Dengan meningkatnya jumlah pemesanan kerajinan dari bahan batok kelapa, kini ada sebanyak 13 KK di Dusun Sendang Pasir mulai menggeluti kerajinan ini.

Zainal Abidin yang tinggal di Dusun Sendang Pasir, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Buleleng ini mampu memproduksi ribuan suvenir di rumahnya yang berbahan dari batok kelapa. Ia mampu menghasilkan ribuan suvenir, hiasan rumah, dan alat-alat rumah tangga dibuatnya dari batok kelapa, termasuk ada terbuat dari kerang laut.

"Selama ini kan peluang dari pasar hasil kerajinan memang cukup besar karena kualitasnya cukup bagus dan diterima pasar domestik maupun internasional. Terutama tamu asing yang datang ke Bali," ujar Zainal Abidin, Senin (11/11) ditemui di rumahnya.

Zainal mengaku, sudah menggeluti usaha pengrajin ini sejak 20 tahun lalu. Awalnya ia mulai menggeluti pekerjaan mengolah batok kelapa



POS BALI/ST

PERAJIN suvenir menunjukkan hasil olahan batok kelapa yang sudah dihaluskan untuk dijadikan kerajinan.

ini dari melihat banyaknya limbah batok kelapa di desa. Sehingga muncul ide dari dirinya untuk mengolah batok kelapa ini menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi.

"Saya lihat banyak batok kelapa dibuat sebagai arang atau dibakar begitu saja, kan kasihan. Kebetulan saya ada jiwa seni, ya muncul ide mengolah batok kelapa menjadi barang seni. Kasahnya saya belajar otodidak membuatnya, tanpa ada guru," ucap pria 46 tahun itu.

Membuat kerajinan dari batok kelapa ini diaktuinya tidak membutuhkan keterampilan khusus. Namun, kerumitan dalam pengerjaannya sedikit kendala, dimana dalam membuat gelang dengan ukuran kecil dan lubang kecil. Apalagi pemesan menginginkan gelang harus memiliki serat dan halus seperti kaca.

Dalam mengolah batok kelapa ini memang ada beberapa tahapan. Dimulai dari pembersihan serat batok kelapa untuk dihaluskan. Kemudian pemecahan batok kelapa menjadi butiran kecil sampai proses pelubangan. Terakhir dikeringkan dan baru dicat.

Adapun kendala yang saat ini dihadapi dirinya adalah minimnya persediaan bahan baku sehingga bahan baku diambil dari luar Bali daerah Banyuwangi, Jawa Timur. Untuk bahan baku batok kelapa dibelinya Rp750 ribu per mobil pick-up. "Sekarang bahan bakunya terbatas. Kalau untuk di Bali bahan baku dari daerah Melayu, Jembrana, Seririt, dan juga dari Gerokgak," kata Zainal.

Untuk barang seni seperti gelang, sabuk, dan pemak pemik lainnya pihaknya tak menjual per satu buah gelang, tapi menjual sesuai pemesanan. Per kilogram bahan gelang dijual seharga Rp60 ribu. Kerajinan dari bahan batok kelapa ini, dipasarkan ke wilayah Gianyar dan Denpasar. Sementara ekspor dikirim ke Thailand, Jepang, dan Perancis. **018**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *POS BALI*

Kategori : *KANITBMAS*

Polres Buleleng Perketat Pengawasan dan Pemeriksaan di Pintu Masuk

Pasca-peristiwa bom bunuh diri di Mapolrestabes Medan, membuat jajaran Polres Buleleng kini mulai meningkatkan pengawasan dan pengamanan di pintu masuk Mapolres Buleleng. Hal ini terlihat pada Rabu (13/11) siang, setiap warga masyarakat yang memasuki areal Polres Buleleng mulai diperiksa ketat oleh anggota polisi.

KEGIATAN pemeriksaan ini memang rutin dilakukan. Namun pasca peristiwa bom di Mapolrestabes Medan, pemeriksaan lebih diperketat. Dimana setiap masyarakat yang masuk ke Mapolres Buleleng membawa tas dan jaket tak luput dari

pemeriksaan. Total ada 26 personel yang disiagakan dalam pemeriksaan ini.

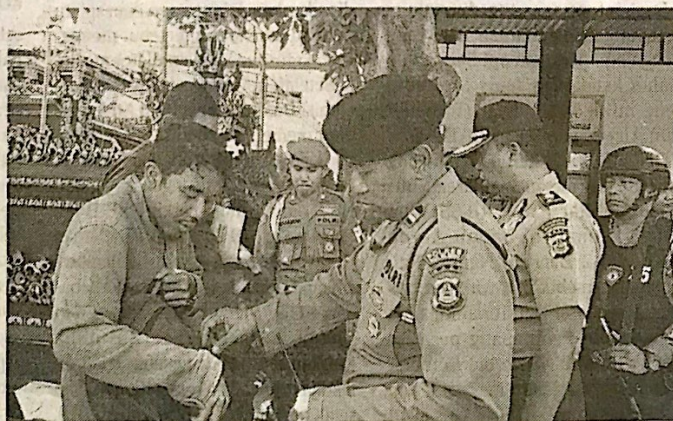
Kegiatan peningkatan pemeriksaan yang dipimpin langsung Kabag Ops Polres Buleleng ini dilakukan untuk memberikan rasa nyaman, agar ter-

hindar dari aksi-aksi negatif yang mengganggu ketertiban masyarakat. Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, Kabag Ops Polres Buleleng, Koptol AA Wiranata Kusuma mengatakan, kegiatan peningkatan pemeriksaan di Mapolres Buleleng bukan berarti menghambat keperluan masyarakat ke Polres Buleleng. "Ini dilakukan untuk keamanan bersama maupun kepada orang lain yang memerlukan pelayanan Kepolisian baik untuk penerbitan SKCK dan keperluan yang lain," katanya.

Menurut Koptol Wiranata, peningkatan pemeriksaan dan pengamanan akan terus dilakukan, tidak saja pasca peristiwa bom yang terjadi di Medan. Dengan pemeriksaan

ini, masyarakat yang memerlukan pelayanan kepolisian akan merasa tidak terganggu. "Kami harapkan ada kerja sama saat dilakukan pemeriksaan badan maupun barang bawaan agar tidak melakukan reaksi yang berlebihan sehingga pemeriksaan bisa dilakukan dengan cermat," ujarnya.

Untuk itu ia kembali mengimbau, agar masyarakat yang datang ke Mapolres Buleleng berpakaian wajar dan tidak berlebihan. "Bagi yang pakai kacamata hitam serta jaket, harap dilepas dengan tujuan agar jelas dilihat anggota. Kami dari Polres Buleleng tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat," pungkas Koptol Wiranata. rik



JAJARAN Polres Buleleng memeriksa badan dan barang bawaan beberapa masyarakat yang memasuki areal Mapolres Buleleng, Rabu (13/11).